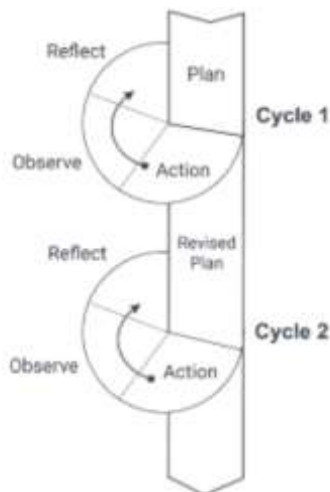


## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Jenis pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara harfiah penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris yakni *classroom action* yang memiliki arti *action research* (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan di kelas (Asma Yunita et al., 2024). Menurut Carr dan Kemmis McNiff, 1991 (dalam Asma Yunita et al., 2024) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas atau *action research* adalah tindakan pengamatan yang dilakukan oleh guru, peserta didik, dan kepala sekolah dengan tujuan untuk melakukan perbaikan diberbagai aspek pembelajaran. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah tindakan untuk memperbaiki praktek-praktek pendidikan, yang dilakukan oleh guru, siswa, ataupun kepala sekolah. Metode alur PTK yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain PTK model Kemmis Mc Taggart

Sumber : (Machali, 2021 h.321)

Pada gambar di atas memiliki arti yaitu satu siklus terdiri dari empat kegiatan yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model model PTK dapat dikembangkan diantaranya ada Model Kemmis Mc Taggart, Model Kurt Lewin, Model Jhon

Elliott, Model McKernan, Model Hopkins, Model Gordon Wells, Model Stringer, dalam kesempatan ini penulis akan menggunakan Model Kemmis Mc Taggart.

Model ini menjadi acuan pokok pada model PTK yang lain. Model Kemmis Mc Taggart ini dipilih karena langkahnya yang sederhana dan tepat untuk penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang secara umum di Indonesia penelitian tindakan kelas diagi menjadi 2 (dua) siklus dan setiap siklus terdiri dari minimal 2 (dua) kali pertemuan. Menurut (Utomo et al., 2024) menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah Model Kemmis Mc Taggar, yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut akan membentuk satu buah siklus dari perencanaan (*planning*) sampai refleksi (*reflection*). Untuk penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan 2 (dua) siklus. Tindakan ini sudah dianggap cukup untuk masalah pembelajaran yaitu upaya peningkatan hasil belajar *jump shoot* dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang perlu dipecahkan.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek adalah pokok yang sedang dibicarakan pada PTK (Institut et al., 2021). Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IX J SMPN 5 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 32 orang dengan jumlah siswa laki-laki sejumlah 17 orang, dan siswa perempuan berjumlah 15 orang.

Menurut (Institut et al., 2021) juga menyebutkan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang dikenakan tindakan atau penelitian. Objek dari penelitian ini adalah proses peningkatan hasil belajar Bola Basket materi *jump shoot* dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berjumlah 32 orang peserta didik, materi yang akan dilaksanakan yaitu materi *jump shoot* pada olahraga bola basket.

### 3.3 Prosedur dan Langkah-langkah Penelitian

#### 3.3.1 Tahap Siklus I

Dalam melaksanakan sebuah penelitian harus dilakukan secara teratur, untuk itu penulis menentukan langkah langkah penelitian sebagai berikut:

##### a) Perencanaan (*Planning*)

Peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran PJOK. Kemudian peneliti menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan pembelajaran antara lain adalah mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang modul ajar dan merancang instrumen penilaian yang akan digunakan untuk penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- 1) Identifikasi masalah dan penetapa alternatif pemecahan masalah.
- 2) Membuat modul ajar yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Merencanakan penilaian pembelajaran proses pembelajaran.
- 4) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 5) Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
- 6) Menentukan skenario materi pembelajaran *jump shoot* bola basket dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
- 7) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 8) Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 9) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 10) Membuat soal soal latihan tugas gerak yang harus dilakukan siswa.
- 11) Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

##### b) Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan kegiatan pada penelitian yang dilakukan pada siklus I. Menurut (Kusuma & Nurmawati, 2023) Tindakan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan perlakuan kepada peserta didik dengan tujuan untuk menghasilkan peningkatan dikelas. Pada Tindakan ini penulis melaksanakan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembukaan, berdoa'a dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai siswa pada materi pembelajaran.
- 3) Melakukan pemanasan statis, dinamis atau *game*
- 4) Memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa tentang kesulitan saat melakukan *jump shoot* dalam permainan bola basket.
- 5) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing setiap kelompok.
- 6) Kemudian siswa diarahkan untuk mengamati dan menganalisis contoh *jump shoot* bisa dalam berbentuk video atau demonstrasi langsung.
- 7) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, terdiri dari 4-6 orang.
- 8) Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru dan mencari solusi perbaikannya.
- 9) Siswa berlatih melakukan *jump shoot* sesuai hasil diskusi.
- 10) Guru memberikan masukan-masukan teknis dan memastikan semua anggota aktif terlibat.
- 11) Kelompok mempersentasikan hasil temuan dan memperagakan teknik *jump shoot* hasil latihan.
- 12) Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan serta masukan.
- 13) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, maka guru mengadakan tes penilaian materi *jump shooting* bola basket harian siswa dengan memberikan dua kali kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan teknik *jump shooting* bola basket.
- 14) Guru dan siswa merefleksikan kesalahan apa yang berhasil diperbaiki dan apa yang masih menjadi kesulitan.
- 15) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.
- 16) Siswa melakukan pendinginan dengan gerakan pendinginan
- 17) Pengulangan kembali materi oleh guru inti dari pembelajaran.
- 18) Guru memberikan umpan balik dan motivasi.

- 19) Guru menyampaikan kesimpulan.
- 20) Guru bersama siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup.

c) Pengamatan (*Observation*)

Dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini pengamatan peneliti dibantu secara kolaboratif bersama satu observer, yaitu guru mata pelajaran PJOK Kelas IX J SMP Negeri 5 Tasikmaaya, Bapak Heri Purwana S.Pd.,M.Pd. yang bertindak sebagai observer non-partisipan. Menurut (Kusuma & Nurmawati, 2023) observasi dilakukan menggunakan instrument penelitian berupa lembar tindakan observasi. Maka dari itu pengamatan dilakukan menggunakan format mengenai tahapan observasi yang mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran yang telah tercantum pada modul ajar.

d) Refleksi (*Reflection*)

Menurut (Kusuma & Nurmawati, 2023) menjelaskan bahwa refleksi dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa dan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan tujuannya tercapai. Refleksi merupakan hasil lanjutan dari observasi hasil refleksi dalam proses pembelajaran didasarkan kepada hasil observasi yang dilakukan oleh observer.

### 3.3.2 Tahap Siklus II

a) Perencanaan (*Planning*)

Hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah merencanakan perbaikan kinerja yang telah dilakukan pada siklus 1.

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada pelaksanaan siklus I dan permasalahan yang belum teratasi, sehingga menetapkan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Mengembangkan program tindakan pada siklus II.

b). Pelaksanaan tindakan (*Action*)

- 1) Melakukan pembukaan, berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai siswa pada materi pembelajaran.
- 3) Melakukan pemanasan statis, dinamis atau *game*

- 4) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing setiap kelompok.
- 5) Kemudian siswa diarahkan untuk mengamati dan menganalisis contoh *jump shoot* bisa dalam berbentuk video atau demonstrasi langsung.
- 6) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, terdiri dari 4-6 orang.
- 7) Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru dan mencari solusi perbaikannya.
- 8) Siswa berlatih melakukan *jump shoot* sesuai hasil diskusi.
- 9) Guru memberikan masukan-masukan teknis dan memastikan semua anggota aktif terlibat.
- 10) Kelompok mempersentasikan hasil temuan dan memperagakan teknik *jump shoot* hasil latihan.
- 11) Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan serta masukan.
- 12) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, maka guru mengadakan tes penilaian materi *jump shooting* bola basket harian siswa dengan memberikan dua kali kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan teknik *jump shooting* bola basket.
- 13) Guru dan siswa merefleksikan kesalahan apa yang berhasil diperbaiki dan apa yang masih menjadi kesulitan.
- 14) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran
- 15) Siswa melakukan pendinginan dengan gerakan pendinginan
- 16) Pengulangan kembali materi oleh guru inti dari pembelajaran.
- 17) Guru memberikan umpan balik dan motivasi.
- 18) Guru menyampaikan kesimpulan.
- 19) Guru bersama siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup.

c). Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan secara kolaboratif bersama guru yaitu Bapak Heri Purwana S.Pd., M.Pd. yang bertindak sebagai observer non-partisipan. Menurut (Kusuma & Nurmawati, 2023) observasi dilakukan menggunakan instrument penelitian berupa lembar tindakan observasi. Maka dari itu pengamatan

dilakukan menggunakan format mengenai tahapan observasi yang mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran yang telah tercantum pada modul ajar.

d). Refleksi (*Reflection*)

Menurut (Kusuma & Nurmawati, 2023) menjelaskan bahwa refleksi dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa dan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan tujuannya tercapai. Berikut beberapa tahapan dalam refleksi yang dilakukan pada Siklus II :

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan peneliti meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran siklus II.
- 3) Evaluasi tindakan siklus II.
- 4) Mengambil Kesimpulan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wardah 2020 (dalam Firdaus et al., 2023) terdapat tiga (3) teknik pengumpulan data yakni : *Experiencing, Enquiring, Examming*. a). *Experiencing* yaitu mengumpulkan informasi data dengan berupa observasi. b). *Enquiring* yaitu teknik pengumpulan data melalui pertanyaan peneliti, dapat berupa observasi, wawancara, kuesioner, skala, pengaturan atau tes. c). *Examming* adalah teknik pengumpulan data melalui data arsip, catatan harian, kaset/audio, artefak dan catatan lapangan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi dan memberikan tes. Dalam penelitian tes ini peneliti menggunakan tes secara aspek kognitif, psikomotor sesuai dengan model yang digunakan yaitu model *problem based learning* (PBL). Untuk memperoleh data tersebut digunakan beberapa teknik-teknik dan alat pengumpulan diantaranya :

- a). Teknik tes pengetahuan menggunakan rubrik yang sudah ada pada modul ajar yang telah penulis buat. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik atau siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam aspek kognitif dalam belajar.

b). Teknik tes keterampilan menggunakan rubrik yang sudah ada pada modul ajar. Tujuannya adalah untuk mengukur kinerja siswa dalam melakukan gerakan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan. Menurut (Muslih et al., 2022) menyebutkan instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mengukur suatu fenomena yang diteliti selama proses pengumpulan data. Instrumen yang peneliti gunakan yaitu penilaian kognitif, dan psikomotor, dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat pada modul ajar.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang sudah dilakukan terhadap objek penelitian, kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian : identifikasi data, melihat pola-pola dan membuat uniterpretasi. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus distribusi prestasi yang digambarkan sesuai dengan modul ajar yaitu sebagai berikut :

a). Menghitung nilai peserta didik

$$NA: \frac{\sum skor perolehan}{\sum skor maksimal} \times 100 \%$$

Sumber : (Sulastri, n.d.)

b). Menghitung nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setiap siklus

$$Rata - rata = \frac{\sum N}{\sum S}$$

Sumber : (Sulastri, n.d.)

Keterangan :

$\sum N$  = Jumlah peserta didik yang tuntas

$\sum S$  = Jumlah seluruh peserta didik

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK pada kelas IX J SMPN 5 Tasikmalaya dengan penguasaan teknik yang benar pada proses pembelajaran tersebut yang bertujuan

untuk meningkatkan hasil belajar dan berperan aktif dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan prestasi peserta didik.

### 3.7 Indikator Kriteria Keberhasilan

Data hasil tes hasil pembelajaran dianalisis menggunakan rumus (Sulastri, n.d.) ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentasi ketuntasan hasil belajar siswa dalam satu kelas

$x$  = Jumlah nilai siswa yang memperoleh nilai  $\geq 78$

$n$  = Jumlah siswa dalam satu kelas

Menurut (Firmansyah, n.d., 2021) teori belajar tuntas (*mastery learning*), efektivitas sebuah pengajaran klasikal ditandai dengan mampunya 75% sampai 90% populasi siswa meraih prestasi belajar yang unggul. Sedangkan idealnya ketuntasan belajar secara klasikal menurut Depdikbud (dalam Lestari et al., 2021) bahwa apabila ketuntasan belajar klasikal di dalam kelas mencapai  $>85\%$ , maka kelas tersebut dikatakan tuntas belajarnya.

Menurut (Kunandar 2008), indikator keberhasilan klasikal ditentukan berdasarkan pencapaian target yang ditetapkan peneliti. namun umumnya angka 75% hingga 80% digunakan sebagai ambang batas ketuntasan klasikal untuk menyatakan bahwa sebuah siklus tindakan telah berhasil secara signifikan (Arikunto 2021).

Sekolah menetapkan standar 80%, hasil rempug antara pihak sekolah dari mulai kesiswaan, kurikulum dan guru mata pelajaran PJOK. Peneliti mengikuti standar yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Ketuntasan belajar siswa tercapai jika minimal 80% siswa memperoleh nilai  $\geq 78$  dengan kriteria sudah tuntas, dan keterangan intervensi tidak perlu remedial yang akan terlihat pada hasil evaluasi setiap siklus.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada November 2025. Proses pelaksanaan penilaian penelitian ini dilakukan pada semester 1 dan 2 tahun ajaran 2025/2026. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di kelas IX J SMPN 5 Tasikmalaya. Tepatnya berlokasi di JL. R.E. Martadinata No.85, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 *Time Line* Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan									
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Ujian Proposal										
4	Mendapatkan Izin Penelitian										
5	Melaksanakan Kegiatan Penelitian										
6	Pengumpulan Data										
7	Pengolahan Data										
8	Penyusunan Skripsi										
9	Sidang Skripsi										